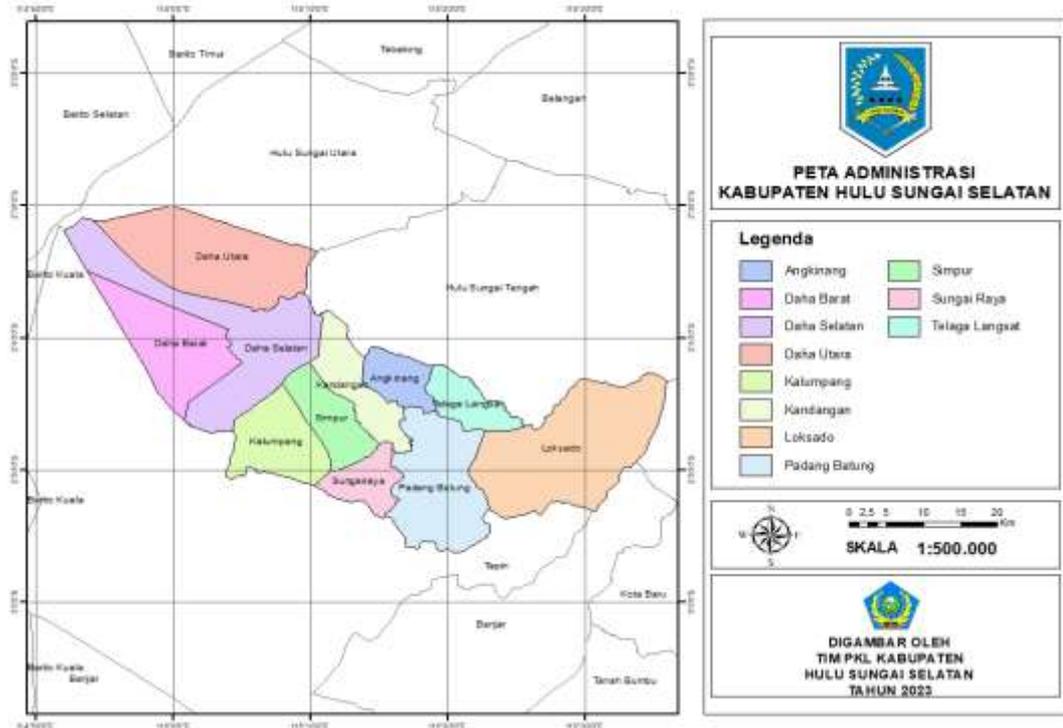


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Hulu Sungai Selatan



Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II.1 Peta Administrasi Wilayah

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak antara 2°29' 59"- 2° 56'10" Lintang Selatan dan 114°51' 19" – 115° 36'19" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Timur : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kota Baru

Selatan: Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar

Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin

Tabel II.1 Luas Wilayah per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1.	Angkinang	58,40	11	-
2.	Daha Barat	149,63	7	-
3.	Daha Selatan	322,82	16	-
4.	Daha Utara	268,11	19	-
5.	Kalumpang	135,07	9	-
6.	Kandangan	106,71	14	4
7.	Loksado	338,89	11	-
8.	Padang Batung	203,93	17	-
9.	Simpur	82,35	11	-
10.	Sungai Raya	80,96	18	-
11.	Telaga langsung	58,08	11	-

Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki luas wilayah sebesar 1.804,94 Km² dan terbagi dalam 11 kecamatan dengan 144 desa dan 4 kelurahan.

2.2 Kondisi Demografi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Jumlah Penduduk

Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 232.212 jiwa.

b. Pertumbuhan Penduduk



Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II.2 Diagram Pertumbuhan Penduduk

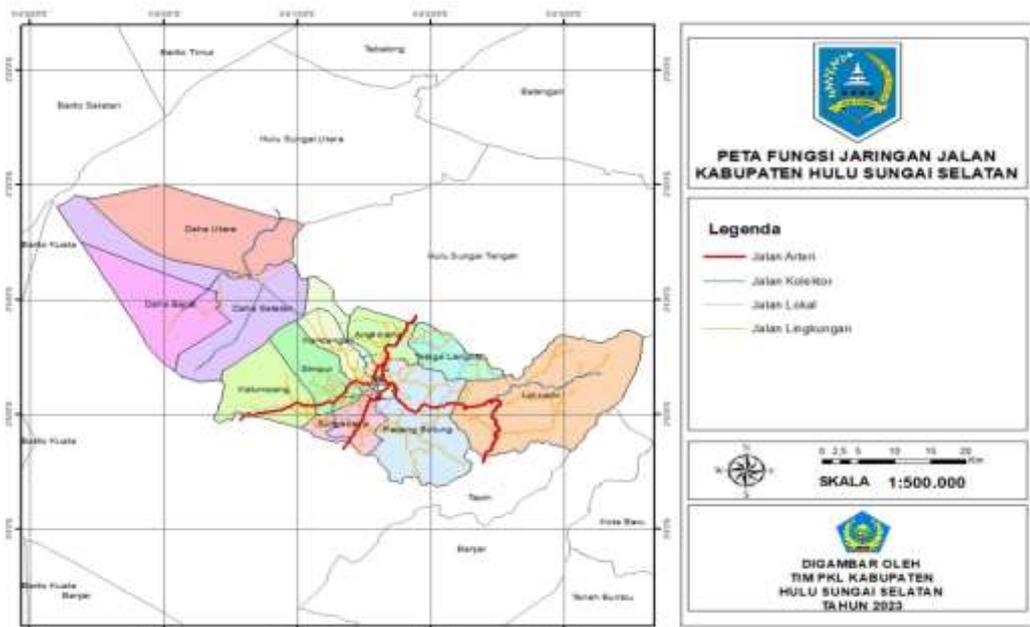
Berdasarkan diagram pertumbuhan penduduk dapat dilihat pada tahun 2022, penduduk mengalami pertumbuhan dari tahun 2021 sebesar 229.960 jiwa menjadi 232.212 jiwa. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,01%.

c. **Kepadatan Penduduk**

Kepadatan penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2022 mencapai 129 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kandangan dengan kepadatan sebesar 465 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Loksado sebesar 25 jiwa/km².

2.3 Kondisi Transportasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.3.1 Jaringan Jalan dan Terminal



Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II.3 Peta Fungsi Jaringan Jalan

Jaringan jalan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri atas 17 ruas jalan arteri, 41 ruas jalan kolektor dan 13 ruas jalan lokal yang terletak di seluruh wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selain itu, Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga memiliki tiga terminal yang masih aktif beroperasi yang meliputi Terminal Kandangan Kota, Terminal Kandangan dan Terminal Loksado. Ketiga terminal tersebut merupakan terminal tipe C.

2.3.2 Angkutan Umum

Tabel II.2 Jenis Angkutan Umum Dalam Trayek

No	Jenis Angkutan Umum Dalam Trayek	Jumlah Trayek	Jumlah Armada
1	AKAP	7 Trayek	71 Unit
2	AKDP	27 Trayek	3.276 Unit
3	Angdes	4 Trayek	1 Unit

Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pada tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat tiga jenis angkutan umum dalam trayek yakni Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan (Angdes).

2.4 Kondisi Wilayah Kajian



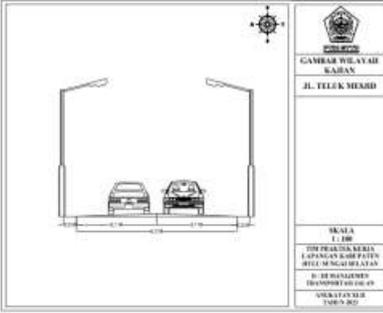
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II.4 Ruas Jalan Teluk Mesjid

Ruas Jalan Teluk Mesjid merupakan jalan yang terletak di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tata Guna lahan yang berada di sekitar ruas Jalan Teluk Mesjid yakni berupa pertokoan, kios, pedagang kaki lima dan pemukiman. Ruas Jalan Teluk Mesjid ini ramai dilalui oleh kendaraan bermotor serta cukup banyak dilalui oleh pejalan kaki, baik pejalan kaki yang menyusuri maupun menyeberang.

Berikut merupakan kondisi eksisting Jalan Teluk Mesjid:

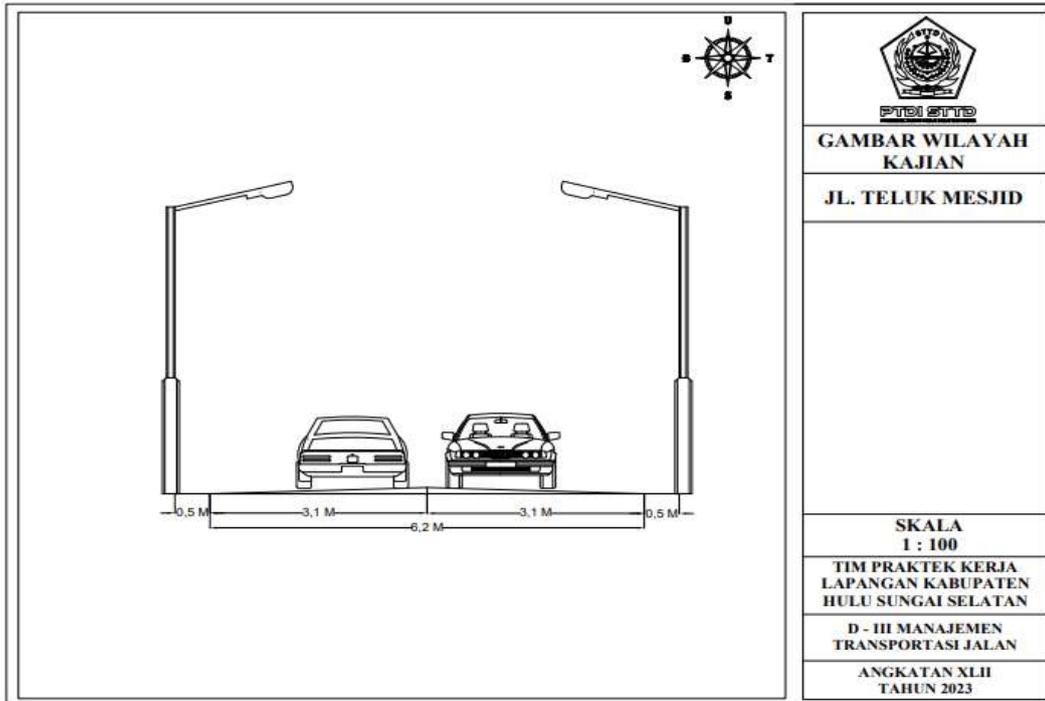
1. Kondisi Geometrik Jalan Teluk Mesjid

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN			
		TIM PKL KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN 2023			
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Teluk Mesjid	Node	Awal	128		
		Akhir	127		
	Klasifikasi Jalan	Status	Kabupaten		
		Fungsi	Kolektor		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Panjang Jalan	(m)	750		
	Lebar Jalan Total	(m)	6.2		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	1		
	Lebar Jalur	(m)	6.2		
	Lebar Per Lajur	(m)	3,1		
	Median	(m)	-		
	Trottoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,5	
		Kanan	(m)	0,5	
	Drainase	Kiri	(m)	Tertutup	
		Kanan	(m)	-	
	Kondisi Jalan		Baik		
	Jenis Perkerasan		Aspal		
Hambatan Samping		Tinggi			
Jumlah Lampu	Jumlah	5			
	Penerangan Jalan	(m)	50		
Rambu	Jumlah	-			
	Kesesuaian	-			
	Kondisi	-			
Parkir on Street		Ada			
Marka	Kondisi	Pudar			

Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II.5 Inventarisasi Ruas Jalan Teluk Mesjid

Jalan Teluk Mesjid merupakan jalan kolektor dengan status jalan kabupaten dengan tipe jalan 2/2 UD yang terletak di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ruas Jalan Teluk Mesjid memiliki panjang jalan 750 meter, lebar lajur efektif 3,1 meter, lebar jalur 6,2 meter, lebar bahu 0,5 meter pada sisi kiri dan kanan jalan dengan hambatan samping tinggi. Tidak terdapat drainase pada sisi kanan jalan, drainase kiri tertutup serta tidak terdapat trotoar pada sisi kiri dan kanan jalan. Terdapat fasilitas penerangan jalan umum sebanyak 5 buah sebagai sumber pencahayaan jalan saat malam hari. Tata guna lahan yang berada di sekitar ruas Jalan Teluk Mesjid yakni berupa pertokoan, kios, pedagang kaki lima dan pemukiman.



Sumber: Lapum Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II.6 Gambar Penampang Melintang Jalan Teluk Mesjid

Dari gambar penampang melintang Jalan Teluk Mesjid diatas, dapat diketahui bahwa Jalan Teluk Mesjid memiliki lebar efektif total 6,2 meter, lebar jalur total 6,2 meter, lebar per lajur 3,1 meter serta bahu jalan sebesar 0,5 meter pada sisi kiri dan kanan jalan. Pada sisi kiri dan kanan juga dilengkapi dengan penerangan jalan umum sebagai sumber penerangan jalan saat malam hari.

Ruas Jalan Teluk Mesjid ini ramai dilalui oleh kendaraan bermotor serta cukup banyak dilalui oleh pejalan kaki, baik pejalan kaki yang menyeberang maupun menyusuri. Karena belum tersedianya fasilitas pejalan kaki, maka terjadi percampuran antara pejalan kaki dengan arus lalu lintas kendaraan bermotor. Hal tersebut menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan fasilitas untuk pejalan kaki demi terwujud suatu keadaan yang aman, nyaman, selamat dan terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya, baik dalam arus lalu lintas kendaraan maupun dalam ruang gerak pejalan kaki itu sendiri.

2. Kondisi Fasilitas Jalan Teluk Mesjid

A. Fasilitas Pejalan Kaki

1) Trotoar



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II.7 Kondisi Eksisiting Fasilitas Menyusuri

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid tidak terdapat fasilitas trotoar sehingga perlu dilakukan penyediaan trotoar dalam rangka meningkatkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan para pejalan kaki yang menyusuri.

2) Fasilitas Penyeberangan



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II.8 Kondisi Eksisiting Fasilitas Penyeberangan

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid tidak terdapat fasilitas penyeberangan pejalan kaki sehingga perlu dilakukan penyediaan fasilitas penyeberangan

dalam rangka meningkatkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan pejalan kaki yang hendak menyeberang.

B. Fasilitas Perlengkapan Jalan

1) Marka

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid ini memiliki kondisi marka jalan yang pudar bahkan cenderung sudah tidak terlihat.

2) Rambu

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid tidak terdapat rambu-rambu lalu lintas.

3) Penerangan Jalan Umum

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid memiliki 5 lampu penerangan jalan umum dan semuanya dalam kondisi baik.

4) Parkir

Pada ruas Jalan Teluk Mesjid terdapat parkir *On Street*.